

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil analisa data penelitian ini bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara parsial terhadap profitabilitas. Dengan menggunakan sampel dari perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial Perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*return on assets*).
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial Perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*return on assets*).
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial Perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*return on assets*).
4. Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*return on assets*).

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang apabila dibatasi oleh penelitian selanjutnya, maka akan dapat memperbaiki hasil dari penelitian ini. Beberapa keterbatasan tersebut adalah:

1. Jumlah sampel yang digunakan relatif sedikit yaitu 19 dari 5 perusahaan sector industry barang konsumsi dengan jumlah populasi yaitu 41 perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama lima tahun pengamatan. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang menerbitkan annual report dalam periode 2015 sampai dengan 2019 masih ada beberapa perusahaan yang tidak lengkap dan masih terbatas untuk dapat digunakan data keuangannya sesuai rasio-rasio perputaran modal kerja yaitu perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan.

5.3 Saran

Setelah mengkaji hasil penelitian ini maka saran yang dapat diberikan penulis kepada peneliti adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan selalu memperhatikan rasio-rasio yang berpengaruh terhadap profitabilitas *Return on asset* (ROA) perusahaan seperti variabel lain yaitu *Quick Ratio*, *Current Ratio*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* dan variabel lain yang dapat menjadi penelian selanjutnya. Dengan ini perusahaan dapat mengontrol kinerja perusahaannya sehingga perusahaan selalu berada pada tingkat efisiensi yang bisa menghasilkan laba yang maksimal, dengan demikian kinerja perusahaan yang dicapai akan selalu

meningkat pada tingkat perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan.

2. Perlu dilakukan penelitian menggunakan sampel yang lebih banyak dengan karakteristik yang beragam/berbeda dari penelitian ini untuk berbagai perusahaan industry lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga dapat memperjelas dan memperluas pengaruh variabel terhadap *Return on asset* (ROA) apabila diterapkan pada perusahaan yang berbeda. Selain perluasan sampel penelitian, kepada para peneliti lanjutan juga diharapkan dapat melakukan penelitian selanjutnya dengan pengembangan baik data maupun metode agar dapat mempertimbangan baik dan buruknya gejala yang akan terjadi pada perusahaan.